

INTISARI

Japanese Encephalitis (JE) merupakan penyakit radang otak akibat infeksi virus melalui gigitan nyamuk *Culex* dengan risiko tinggi terjadi pada anak-anak di wilayah endemis, seperti Indonesia. Vaksinasi menjadi strategi pencegahan utama yang direkomendasikan. Namun, penerimaan masyarakat terhadap vaksin JE masih menghadapi tantangan yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, faktor sosiodemografi, serta persepsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi faktor-faktor tersebut dan menganalisis hubungan persepsi serta penerimaan masyarakat terhadap vaksin JE di Kota Cilegon.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan kuesioner daring yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Digunakan sebanyak 117 responden menggunakan metode *convenience sampling* sesuai kriteria inklusi. Data dianalisis secara deskriptif melalui distribusi frekuensi dan persentase, serta analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* atau *Fisher's Exact* pada tingkat signifikansi 95% ($p < 0,05$).

Hasil yang didapatkan berupa mayoritas responden memiliki karakteristik sosiodemografi yang bervariasi dan terdistribusi relatif seimbang, dengan sebagian besar karakteristik sosiodemografi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap penerimaan vaksin JE, kecuali pekerjaan ($p = 0,006$), sudah pernah mendengar JE ($p = 0,004$), dan sumber informasi JE ($p = 0,004$). Kecenderungan penerimaan vaksin JE responden didominasi oleh tingkat pengetahuan kurang (54,7%) dan persepsi positif (94,7%). Namun, tidak ditemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ($p = 0,234$) maupun persepsi ($p = 0,142$) dengan penerimaan vaksin JE. Melalui penemuan ini, penerimaan vaksin JE untuk memperluas cakupan vaksin JE di Kota Cilegon dapat ditingkatkan melalui peran tenaga kesehatan dan sumber informasi resmi akurat dalam edukasi, dibandingkan dengan tingkat pengetahuan, karakteristik sosiodemografi lainnya, atau persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksin JE.

Kata kunci: *Japanese Encephalitis*, vaksin JE, tingkat pengetahuan, persepsi, penerimaan vaksin.

ABSTRACT

Japanese Encephalitis (JE) is a mosquito-borne viral brain infection, with particularly high risk in children in endemic settings such as Indonesia, where vaccination is the primary preventive measure. Community acceptance of JE vaccine remains limited and is shaped by knowledge, sociodemographic factors, and public perceptions. This study aimed to assess these determinants and examine the relationship between perceptions and JE vaccine acceptance among communities in Cilegon City.

This research employed a cross-sectional design using an online questionnaire adapted from previous studies. A total of 117 respondents were recruited by convenience sampling according to predefined inclusion criteria. Data were analysed descriptively using frequency and percentage distributions, and bivariate analyses were conducted using Chi-square test or Fisher's Exact test at a 95% significance level ($p < 0.05$).

The results showed that most respondents had diverse yet relatively balanced sociodemographic characteristics, with the majority of these characteristics not being significantly associated with JE vaccine acceptance, except for occupation ($p = 0.006$), having ever heard of JE ($p = 0.004$), and source of JE information ($p = 0.004$). The tendency of respondents to accept the JE vaccine was dominated by those with low levels of knowledge (54.7%) and positive perceptions (94.7%). However, no significant association was found between knowledge level ($p = 0.234$) or perception ($p = 0.142$) and JE vaccine acceptance. Through this finding, acceptance of the JE vaccine to expand the coverage of the JE vaccine in Cilegon City can be increased through the role of health workers and accurate official information sources in education, compared to the level of knowledge, other sociodemographic characteristics, or public perceptions of acceptance of the JE vaccine.

Keywords: *Japanese Encephalitis, JE vaccination, public knowledge, perception, vaccine acceptance.*